PENGARUH KREDIT INVESTASI DAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN DI INDONESIA

Skripsi Oleh:

PRISKILA YUNITA
NIM. 01081002042
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012

S
338.9507
Pri
p.
C.121005
2012
R.22946/23977

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

PENGARUH KREDIT INVESTASI DAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN DI INDONESIA

Skripsi Oleh:

PRISKILA YUNITA
NIM. 01081002042
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: PRISKILA YUNITA
NIM	: 01081002042
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN DI INDONESIA

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif
Inderalaya, 04 Mei 2012

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. Zulkarnain Ishak, M.A	Drs. Harunnurasyid, M.Com	Prof. Dr. H. Syamsurijal, A.K, Ph.D
195406071979031005	196002091989031001	195212121981021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priskila Yunita

Nim : 01081002042

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN DI INDONESIA

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, 27 April 2012
Pembuat pernyataan

METERAI TEMPEL
9CF0FAAF948795150
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Priskila Yunita
Nim. 0108100204

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Priskila Yunita

NIM : 01071002088

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : **Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan, Dan Jasa Perusahaan Di Indonesia**

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembaran abstrak.

Indralaya, 7 Mei 2012

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP. 195804171988101002

Anggota,

Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP. 196002091989031001

MOTTO:

- "Sebab untuk jerih payahmu ada ganjaran, demikianlah firman Tuhan" (Yeremia 31:16b)
- "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan" (Amsal 1:7)
- "Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan" (Yeremia 17:7)

Ku persembahkan kepada:

- Almamaterku
- Keluargaku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Kredit Investasi Dan Kredit Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan, Dan Jasa Perusahaan Di Indonesia".** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai pengaruh beberapa komponen variabel yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja terhadap pertumbuhan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan yang positif dan secara simultan signifikan antara variabel independen yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya. Sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pengaruh kredit investasi dan kredit modal kerja terhadap pertumbuhan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan di Indonesia, dan dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak **Drs. Zulkarnain Ishak, M.A** selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak **Drs. Harunnurasyid, M.Com** selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. **Prof. Dr. H. Syamsurijal, A.K, Ph.D** selaku dosen penguji di sidang Komphrehensif, yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. **Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Dr. Azwardi, SE, M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. **Drs. Nazeli Adnan, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Kedua orang tuaku yang tercinta, **Ardi Perkasa, SE** dan **Melinna** yang selalu mendoakan saya serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.
10. Kakakku **Preshella Agustine** dan **Adikku Samuel Eben Haezer Natanael** atas semangat dan motivasinya selama proses pembuatan skripsi
11. Teman-teman gerejaku **Fresh Community** khususnya sektor 4, Terima kasih atas bantuan doanya, serta motivasi yang diberikan
12. Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) yang telah mengajarkan saya bagaimana cara berorganisasi yang baik dan benar serta mengajarkan saya arti dari kebersamaan.

13. Teman-teman seperjuangan, Kak **Rio Gusti Nugroho, Marlia, Rani Aprilia, Chitra Puspitasari, Pretty Naomi Sitompul, Minarta Eveline, Melda, Novita Sari, Herly Sofiana, Najah, Riska Kurniati**. Terima kasih atas dukungan dan kerja samanya selama proses pembuatan skripsi
14. Sahabat-sahabat saya **Riska Panjaitan, Triana Kartika, Chyntia Ayu Larasati, Maria Ulfah, Irfan Saputra, M. Rizki Pratama, M. Rezky Hardiansyah, Berry Wijaya Putra**, yang telah memberikan dukungan dan telah memberikan warna selama masa perkuliahan.
15. Teman-teman angkatan 2008 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kenangan indah selama masa perkuliahan

Penulis,

Priskila Yunita

UPT PEPPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 121005
TANGGAL : 07 JUN 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ABSTRACT iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR GRAFIK xiv
ABSTRAKSI xv
ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 7
1.3. Tujuan 7
1.4. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Definisi Bank 9
2.1.2 Teori Penawaran Uang 10
2.1.3 Teori Permintaan Uang Keynes 12
2.1.4 Keseimbangan di Pasar Uang dan Pasar barang 13
2.1.5 Kebijakan Moneter Kualitatif 14
2.1.6 Jenis-jenis Kredit Dilihat dari Segi Kegunaan 15
2.1.7 Teori Pertumbuhan Ekonomi Schumpter 16

2.1.8 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar 17
2.1.9 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan 18
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Kerangka Pikir 23
2.4 Hipotesis 23

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 24
3.2 Jenis dan Sumber Data 24
3.3 Teknik Analisis 25
3.3.1 Analisis Kualitatif Deskriptif 25
3.3.2 Analisis Kuantitatif 25
3.4 Uji Statistika 26
3.4.1 Uji T 26
3.4.2 Uji F 28
3.4.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi 29
3.5 Uji Asumsi Klasik 29
3.5.1 Uji Heterokedastitas 29
3.5.2 Uji Normalitas 30
3.5.3 Autokorelasi 30
3.6 Menyamakan tahun dasar pertumbuhan sektor keuangan, persewaan dan jas perusahaan atas harga konstan tahun 2000 31
3.7 Batasan Variabel 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 34
4.1.1 Perkembangan Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Periode 1990-2010 34
4.1.2 Perkembangan Kredit Investasi di Indonesia 43
4.1.3 Perkembangan Kredit Modal Kerja di Indonesia 51
4.1.4 Analisis Kualitatif 61

4.1.4.1 Hubungan Kredit Investasi terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan. 61
4.1.4.2 Hubungan Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, PersewaaN dan Jasa Perusahaan 63
4.2 Pembahasan 65
4.2.1 Estimasi Regresi Linear Berganda 65
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik 68
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas 68
4.2.2.2 Uji Heterokedastitas 69
4.2.2.3 Uji Autokorelasi 70
4.2.2.4 Uji Normalitas 72
4.2.3 Pengujian Statistik 73
4.2.3.1 Uji F 73
4.2.3.2 Uji T 74
4.2.4 Analisis Kuantitatif Kredit Investasi terhadap Pertumbuhan .. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan di Indonesia 75
4.2.5 Analisis Kuantitatif Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan di Indonesia 78
4.2.6 Analisis Kuantitatif Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan di Indonesia 80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan..... 82
5.2. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2000 35
Tabel 4.2 Perkembangan Kredit Investasi Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi 44
Tabel 4.3 Perkembangan Kredit Modal Kerja Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi 52
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS 66
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Menggunakan Correlation Matrix 68
Tabel 4.6 Regresi Heterokedastisitas Menggunakan Metode Glejser 70
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan LM Test 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kenaikan JUB dalam Model IS-LM 13
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pikir 23
Gambar 3.1 Kurva Ogif 27
Gambar 4.1 Uji Normalitas 73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Berdasarkan Sektor ... Ekonomi 4

Grafik 4.1 Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2000 38

Grafik 4.2 Pertumbuhan Kredit Investasi Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi 47

Grafik 4.3 Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi 55

Grafik 4.4 Jumlah Kredit Investasi dan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan 62

Grafik 4.5 Jumlah Kredit Modal Kerja dan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan 64

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data periode tahun 1990 sampai 2010. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan regresi berganda dengan Metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil regresi menunjukkan bahwa Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama / simultan terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan di Indonesia, tetapi tidak berpengaruh secara individual. Berdasarkan hasil estimasi pada regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan di Indonesia.

Kata kunci : Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Kredit Investasi, dan Kredit Modal kerja

ABSTRACK

This research is aimed to identifying the influence of the Investment Credit and Working Capital Credit on the Growth of Financial Sector, Leasing and Services Companies in Indonesia. Data in this research is using secondary data, that is the data of period 1990 to 2010. The research used a quantitative and qualitative analysis. In quantitative analysis used a multiple regression with the Ordinary Least Square (OLS) method. Results of F-test show that the Investment Credit and Working Capital Credit simultaneously have significant effects on the Growth of Financial Sector, Leasing and Services Companies in Indonesia. But, T-test show that the Investment Credit and Working Capital Credit, individually have no effect on the Growth of Financial Sector, Leasing and Services Companies in Indonesia. Based on the results estimation of multiple linear regression, the Investment Loan and Working Capital Loan have a positive relation on the Growth of Financial Sector, Leasing and Services Companies in Indonesia.

Keywords : Growth of Financial Sector, Leasing and Services Companies, Investment Credit and Working Capital Credit

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA LEMBAGA BAHASA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor keuangan memegang peranan yang relatif signifikan dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu negara karena sektor keuangan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan sektor riil *via* akumulasi kapital dan inovasi teknologi. Lebih tepatnya, sektor keuangan mampu memobilisasi tabungan. Mereka menyediakan para peminjam berbagai instrumen keuangan dengan kualitas tinggi dan risiko rendah. Hal ini akan menambah investasi dan akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi. Di lain pihak, terjadinya *asymmetric information*, yang dimanifestasikan dalam bentuk tingginya biaya-biaya transaksi dan biaya-biaya informasi dalam pasar keuangan dapat diminimalisasi, jika sektor keuangan berfungsi secara efisien (Levine dkk, 1997).

Hubungan kausalitas antara perkembangan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi dapat dibagi menjadi empat, yaitu perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi tidak saling terkait, perkembangan ekonomi menyebabkan perkembangan sektor keuangan, sektor keuangan menjadi mesin pertumbuhan ekonomi serta perkembangan sektor keuangan, kadang-kadang dan dalam jangka pendek justru menghambat perkembangan sektor riil (Graff, 2001).

Pratama (2010:2) menyebutkan bahwa Bank Umum (*Commercial Bank*) memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, karena lebih dari 95% Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional

yang meliputi Bank Umum (*Commercial Bank*), Bank Syariah (*Sharia Bank*), dan Bank Perkreditan Rakyat (*Rural Bank*) berada di Bank Umum (Statistik Perbankan Indonesia, diolah). DPK ini yang selanjutnya digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit.

Salah satu peranan penting kredit perbankan adalah dalam mengisi kesenjangan biaya pembangunan. Menurut ketetapan MPR No.II/MPR/1998 antara lain menegaskan bahwa perkreditan diarahkan untuk menunjang kegiatan investasi yang produktif sesuai dengan prioritas pembangunan. Meningkatnya investasi berarti akan meningkatkan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi yang pada gilirannya akan dapat menambah lapangan kerja baru.

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank yang mengandung risiko dan dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Namun mengingat sebagai lembaga intermediasi, sebagian besar dana bank berasal dari dana masyarakat, maka pemberian kredit perbankan banyak dibatasi oleh ketentuan undang-undang dan ketentuan Bank Indonesia. Ada empat unsur yang terdapat di dalam kredit yaitu: (1) Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Uang di sini ditafsirkan sebagai sejumlah dana (tunai dan saldo rekening giro) baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing ; (2) Adanya persetujuan atau kesepakatan antara bank dan debitur; (3) Adanya kewajiban debitur untuk mengembalikan jumlah keseluruhan kredit yang dipinjam kepada kreditur dalam jangka waktu tertentu. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari adanya hubungan pinjam meminjam antara debitur dan kreditur; dan (4) Adanya pengenaan bunga terhadap kredit yang dipinjamkan. Bunga merupakan

nilai tambah yang diterima kreditur dari debitur atas sejumlah uang yang dipinjamkan kepada debitur dimaksud (Ginting, 2005:3).

Pada jurnal *"Credit Booms and Busts in the Caribbean"* , disebutkan bahwa penawaran kredit yang tidak memadai bagi sektor swasta, dapat menghambat prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pada saat yang sama, terlalu banyak kredit juga dapat merusak. Sebuah booming kredit, digambarkan sebagai sebuah episode tren ekspansi tajam dan tren ekspansi di dalam kredit nyata, biasanya terkait dengan investasi yang lebih besar pada aset berisiko dan atas tren pertumbuhan pengeluaran konsumsi swasta. Kedua faktor ini sering menyebabkan tekanan inflasi, meningkatnya kerapuhan sektor keuangan dan keterbatasan neraca pembayaran dan atau krisis keuangan.

Krisis keuangan global yang di alami Amerika Serikat pada tahun 2008, berdampak pada keadaan sektor finansial yang semakin memburuk ketika banyak perbankan mengalami keketatan likuiditas. Terdapat penurunan kepercayaan terhadap perbankan akibat banyaknya kasus yang menimpa sejumlah bank seperti yang terjadi pada Bank Century dan Bank IFI. Hal inilah yang menyebabkan perbankan lebih berhati-hati sehingga cenderung memilih yang paling aman dengan menjaga likuiditas lebih tinggi dari yang dibutuhkan dan memilih menaruh dana di Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ketimbang meminjamkan kepada bank lain yang kekurangan likuiditas atau melakukan ekspansi kredit ke nasabah (Purna, dkk , 2009).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS UPT PERPUSTAKAAN

Grafik 1.1
Jumlah Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Berdasarkan Sektor Ekonomi

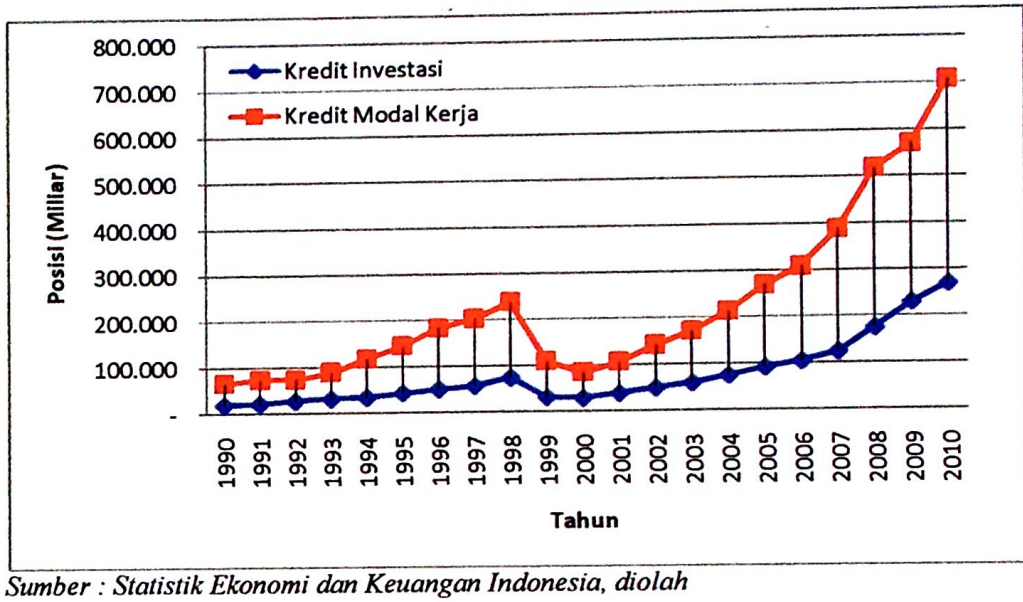

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, diolah

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa selama dua puluh tahun terakhir, jumlah Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja yang disalurkan menunjukkan tren yang terus meningkat. Hanya pada tahun 1999 dan 2000 mengalami penurunan sebagai dampak dari krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997.

Peningkatan kebutuhan dana jangka pendek perbankan telah menimbulkan kenaikan tajam suku bunga simpanan, khususnya deposito 1 bulan, pada hampir seluruh kelompok bank. Semakin mahalnya biaya dana telah berdampak pada meningkatnya suku bunga kredit. Namun, apabila dibandingkan dengan peningkatan suku bunga simpanan, peningkatan suku bunga kredit berjalan lebih lambat (Laporan Tahunan Bank Indonesia, 1998/1999). Tingkat suku bunga kredit yang tinggi mengakibatkan permintaan masyarakat terhadap kredit berkurang.

Adapun kebijakan moneter dengan meningkatkan suku bunga adalah untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat sehingga laju inflasi dapat ditekan.

Sejalan dengan berangsur-angsur pulihnya stabilitas moneter, sejak September 1998 suku bunga mulai menurun. Penurunan diskonto SBI telah diikuti oleh penurunan suku bunga PUAB, suku bunga simpanan, dan suku bunga kredit perbankan. Perkembangan positif ini dilatarbelakangi oleh membaiknya ekspektasi masyarakat akan kestabilan harga dan nilai tukar, seiring dengan semakin efektifnya pengendalian uang beredar (Laporan Tahunan Bank Indonesia, 1998/1999). Menurunnya tingkat suku bunga kredit, disertai dengan adanya perbaikan jumlah penyaluran Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2000 hingga tahun 2010.

Melalui grafik 1.1 dapat diketahui pula bahwa posisi atau jumlah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR berdasarkan sektor ekonomi, lebih besar dibandingkan dengan jumlah Kredit Investasi. Hal tersebut dikarenakan kredit modal kerja bersifat jangka pendek dan berisiko rendah, namun berbeda halnya dengan Kredit Investasi yang berjangka panjang sehingga memiliki resiko yang tinggi di dalam pengembalian kredit. Rendahnya Kredit Investasi juga disebabkan oleh beberapa alasan, diantaranya ialah bunga kredit bank yang lebih besar, persyaratan yang lebih sulit, tidak adanya agunan (kolateral) yang mencukupi, dan pihak bank hanya memberikan kredit kepada perusahaan yang telah memiliki izin usaha yang jelas dan pasti. Pemberian kredit yang dilakukan bank-bank memiliki risiko yang cukup besar bagi kelangsungan

bank itu sendiri apabila tidak direncanakan dengan baik. Maka daripada itu pihak bank lebih berhati-hati dalam memberikan kredit bagi debitur, dan terkesan bahwa perbankan selama ini cenderung untuk bermain aman.

Wiridya (2009:21) menyatakan bahwa kredit perbankan memiliki banyak manfaat bagi pemerintah / negara, antara lain dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk sektor tertentu saja. Pertumbuhan ekonomi tadi dibentuk melalui proses peningkatan kapasitas produksi, kredit bank juga dapat menciptakan dan meningkatkan lapangan pekerjaan. Penyaluran kredit investasi maupun modal kerja ternyata berpengaruh terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto.

Menurut Wijono (2006:2), pada negara-negara berkembang, pertumbuhan ekonomi yang dicapai ternyata juga dibarengi dengan munculnya permasalahan makro ekonomi yang secara teori seharusnya tidak terjadi, misalnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga diikuti dengan meningkatnya jumlah pengangguran. Padahal berdasarkan teori, pertumbuhan ekonomi yang tinggi seharusnya menambah jumlah investasi-investasi baru yang pada gilirannya akan menyerap tenaga kerja lebih banyak

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas, maka perlu di kaji lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh kredit investasi dan kredit modal kerja terhadap pertumbuhan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui bagaimana pengaruh Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik :

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.

2. Manfaat Operasional :

   Memberikan masukan bagi pemerintah dan para pengambil kebijakan moneter.

3. Bagi Penulis Sendiri :

   Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di

sektor moneter Indonesia, khususnya mengenai kontribusi dan pengaruh Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agung , Juda dkk. 2001. *Credit Crunch di Indonesia Setelah Krisis.* Jakarta : Bank Indonesia.

Alkadri. 1996. *Analisis Perkembangan Ekonomi Makro Indonesia 1995 dan Prospek 1996.*

Arsyad, Lincolyn. 2004. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta : STIE YKPN

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Bank Indonesia. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta : Bank Indonesia

_____. *Laporan Perekonomian Indonesia.* Jakarta : Bank Indonesia

_____. *Statistik Perbankan Indonesia.* Jakarta : Bank Indonesia.

_____. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia.* Jakarta : Bank Indonesia

_____. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Jakarta : Bank Indonesia

_____. *Laporan Perekonomian Indonesia.* Jakarta : Bank Indonesia

Cappiello, Lorenzo dkk. 2010. *Do Bank Loans and Credit Standards Have an Effect on Output?.* Working paper series N0 1150 / January 2010. European Central bank.

Graff, Michael. 2001. *Financial Development and Economic Growth*-New Data and Empirical Analysis. METU Studies in Development

Gilbran, Anoegrah Khalil. 2009. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Dan Kredit Modal Kerja Oleh Bank Umum di Sumatera Selatan Tahun 1997-2007.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Sriwijaya. 2009

Ginting, Ramlan. 2005. *Pengaturan Pemberian Kredit Bank Umum.* Bandung.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang

Haryatai, Sri. 2007. *Pertumbuhan kredit perbankan di Indonesia : intermediasi dan pengaruh variabel makro ekonomi.* Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.2 Mei 2009, hal.299-310.

Hasibuan, Malayu. 2002. *Dasar-dasar Perbankan.* Jakarta : Bumi Aksara

Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Levine, David M, dkk.1997. Statistics for Managers International Edition, Prentice Hall International, Inc., New Jersey

Mankiw, Gregory. 2006. *Makro Ekonomi.* Jakarta : Erlangga

Manurung dan Raharja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstural Indonesia).* LPFE Universitas Indonesia.

Maryana, Yunita. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Oleh Perbankan Di Indonesia.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Sriwijaya. 2009

Muljono, Teguh Pudjo.1993. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersiil.* Yogyakarta : BPFE.

Nama pengarang tidak dipublikasikan. *Credit Booms and Busts in The Caribbean.* Penerbit tidak dipublikasikan

Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Pratama. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005 – 2009).*

Priyana, Musep. 2010. *Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Kredit Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Permintaan Kredit Investasi Pada Bank Umum Periode 2000-2008.* Skripsi. Tidak Diterbitkan, Universitas Sriwijaya. 2010.

Purna, Ibnu dkk. 2009. *Pengaruh Krisis Keuangan Global Terhadap Sektor Finansial Di Indonesia.* Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia

Sahbudin. 2012. *Perkembangan Perbankan di Indonesia sejak Tahun 1990-2010.* http://sahbudin.blogspot.com/2012/03/perkembangan-perbankan-di-indonesia.html. diakses 2 April 2012

Sinungan, Muchdarsyah. 1987. *Uang dan Bank.* Jakarta : Bina Aksara

Sukirno, Sadono. 1981. *Pengantar Teori Makroekonomi.* Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Tuti, 2006. *Analisis Permintaan Deposito Berjangka Dalam Negeri Pada Bank Umum Di Indonesia.* Tesis. Program Sarjana Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Weston dan Copeland. 1991. *Manajemen Keuangan, Jilid 1, Edisi kedelapan.* Jakrta : Erlangga.

Widarjono, Agus. 2004. *Analisis Permintaan Impor Indonesia: Pendekatan Komponen Pengeluaran.* Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9 No.2. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.

Wijono,Wiloejo Wirjo. 2006. *Mengungkap Sumber-sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam Lima Tahun Terakhir.* Jurnal Manajemen dan Fiskal. Volume V, Nomor 2. Jakarta.

Wiridya, Noer. 2009. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Produktif di Sumatera Selatan Periode 1995-2007.* Skripsi. Tidak Diterbitkan, Universitas Sriwijaya. 2009.

----------www.bi.go.id

----------www.bps.go.id